

**PENGGUNAAN MEDIA VIDEO NEGERI DONGENG DALAM  
PEMBELAJARAN CERITA FANTASI DI KELAS VII A SMP NEGERI 3  
SAPEKEN**

**Oleh**

**Lindawati, NIM 1712011018**

**Jurusan Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan (1) penggunaan media video negeri dongeng dalam pembelajaran cerita fantasi di kelas VII A dan (2) kendala-kendala yang dihadapi oleh guru saat menggunakan media video negeri dongeng dalam pembelajaran cerita fantasi di kelas VII A SMP N 3 Sapeken. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah guru. Objek dalam penelitian adalah penggunaan media video negeri dongeng dan kendala-kendala yang dihadapi oleh guru saat menggunakan media video negeri dongeng. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Data dalam penelitian ini dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini adalah (1) penggunaan media video negeri dongeng dalam pembelajaran cerita fantasi telah mengikuti prosedur Kurikulum 2013, dan (2) kendala yang di temukan oleh guru adalah dari segi siswa. Saran penelitian ini ialah, guru bahasa indonesia agar mempertahankan keefektifan penggunaan media video negeri dongeng dalam pembelajaran.

Kata Kunci : media, video negeri dongeng, pembelajaran, cerita fantasi.

## ABSTRACT

This study aims to describe (1) the use of fairy tale video media in learning fantasy stories in class VII A and (2) the obstacles faced by teachers when using fairyland video media in learning fantasy stories in class VII A of SMP N 3 Sapeken. This study used a qualitative descriptive research design. The subject of this research is the teacher. The object of the research is the use of fairy tale video media and the obstacles faced by teachers when using fairy tale video media. The data collection method used is the method of observation, interviews and documentation. The data in this study were analyzed descriptively qualitatively. The results of this study are (1) the use of fairy tale video media in learning fantasy stories has followed the 2013 Curriculum procedures, and (2) the obstacles found by the teacher are in terms of students. The suggestion of this research is that Indonesian language teachers maintain the effectiveness of using fairy tale video media in learning.

Keywords: media, fairy tale videos, learning, fantasy stories.

